

## BAB IV

## LAPORAN HASIL PENELITIAN

## A. Gambaran Umum obyek penelitian

Pembahasan pada bab ini bersifat empiris artinya pembahasannya berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dilokasi obyek penelitian SMP Bahrul Ulum Surabaya.

## 1. Letak geografis dan Gambaran Umum

Lembaga pendidikan SMP Bahrul Ulum Surabaya adalah termasuk sebuah yayasan yang didirikan oleh K.H.Machfud, M.Ag yang terletak di Surabaya bagian Utara, tepatnya di Jln. Putat Jaya Sekolahan 70-72 kecamatan Sawahan Surabaya.

## 2. Sejarah Berdirinya SMP Bahrul Ulum Surabaya

SMP Bahrul Ulum berdiri pada tahun 1981, beralamat di jalan Putat Jaya Sekolahan 70-72 kecamatan Sawahan Surabaya. Siswa-siswinya terdiri dari penduduk desa setempat dan tetangga desa, kelas putra dan putri bergabung jadi satu, adapun jumlah setiap kelasnya terdiri dari 40 siswa. SMP Bahrul Ulum telah mengalami tiga kali akreditasi. Akreditasi pertama pada tanggal 11 Januari 2002 dengan status akreditasi DISAMAKAN,

akreditasi kedua pada tanggal 30 Agustus 2005 dengan status akreditasi A dan akreditasi ketiga pada tanggal 21 Oktober 2009 dengan status akreditasi A<sup>48</sup>.

### **3. Visi dan Misi SMP Bahrul Ulum Surabaya**

a. Visi SMP Bahrul Ulum

Membentuk manusia yang cerdas, terampil dalam bidang IPTEK yang berdasarkan IMTAQ serta berwawasan Ahlussunnah Waljama'ah.

b. Misi SMP Bahrul Ulum

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi
  2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara baik
  3. Mengoptimalkan penguasaan Ilmu Pengetahuan
  4. Mengoptimalkan penguasaan Bahasa Asing
  5. Mengoptimalkan penguasaan Teknologi
  6. Meningkatkan kegiatan keagamaan
  7. Menerapkan kedisiplinan, kerapian dan tata krama yang berakhlakul  
karimah
  8. Mengintensifikasi kegiatan ekstrakurikuler

48 Hasil Data Dokumentasi TU SMP Bahrul Ulum

#### **4. Tujuan berdirinya SMP Bahrul Ulum**

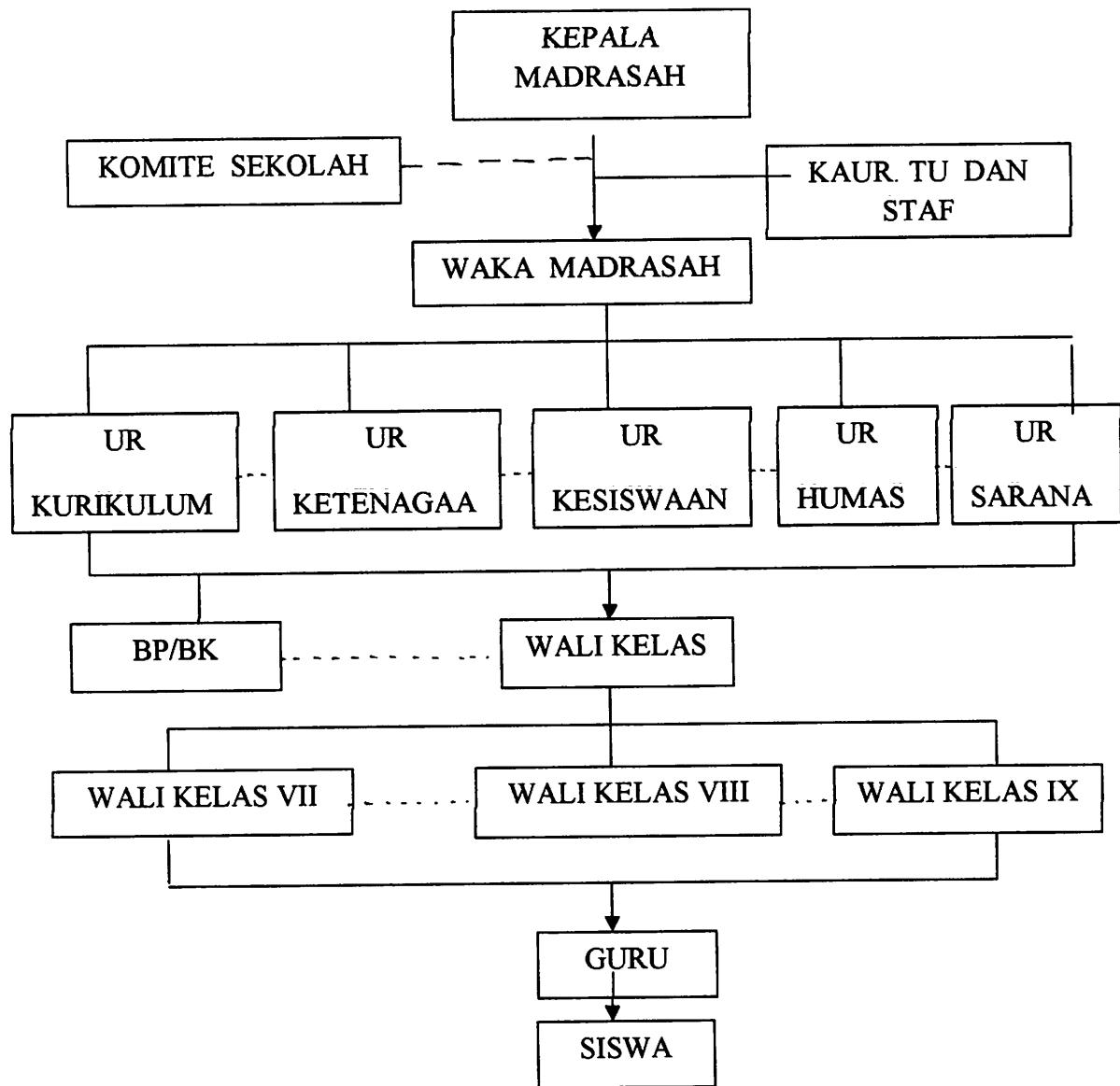
## Tujuan SMP Bahrul Ulum Surabaya:

1. Untuk menjadi ulama'-ulama besar yang bisa menerangi dunia dan indonesia.
  2. Untuk menjadi konglomerat-konlomerat besar yang akan memberikan konstribusi maksimal terhadap terwujudnya kesejahteraan bangsa indonesia.
  3. Menjadi para profesionalis yang berkualitas dan bertanggung jawab.
  4. Para pemimpin dunia dan pemimpin bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnnya kesejahteraan dan dan tegaknya keadilan.<sup>49</sup>

Dengan mempunyai visi dan tujuan untuk mempertanggung jawabkan cita-cita bangsa dan negara serta terwujudnya keadilan dan kemakmuran maka SMP Bahrul Ulum Surabaya mempunyai harapan bahwa siswanya memiliki karakteristik. Karakteristik itu adalah menjadikan anak bangsa sebagai orang-orang yang berakhlaqul karimah.

<sup>49</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMP Bahrul Ulum Tri Priyanto, S.Pd

## 5. Struktur Organisasi SMP Bahrul Ulum Surabaya



: garis komando

----- : garis koordinasi dan konsultasi

..... : garis interaksi kerja

## 6. TUGAS DAN PERAN SETIAP KOMPONEN DALAM ORGANISASI SEKOLAH

Setiap komponen didalam organisasi sekolah, memiliki tugas dan peranan yang berbeda-beda menurut pembagian tugas masing-masing. Adapun tugas dari masing-masing komponen adalah sebagai berikut<sup>50</sup> :

## 1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah berfungsi sebagai pimpinan, administrator, supervisor.

*A. Kepala madrasah selaku pimpinan mempunyai tugas:*

1. Menyusun perancangan
  2. Mengorganisasi kegiatan
  3. Mengarahkan kegiatan
  4. Mengkoordinasi kegiatan
  5. Melaksanakan pengawas
  6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
  7. Menentukan kebijakan
  8. Mengadakan rapat
  9. Mengambil keputusan
  10. Mengatur proses belajar mengajar

<sup>50</sup> Dokumentasi TU SMP Bahrul Ulum

11. Mengatur administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan dan keuangan / RAPBS
  12. Mengatur organisasi siswa intra sekolah
  13. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan dunia usaha

*B. Kepala madrasah selaku administrasi bertugas :*

1. Menyelenggarakan administrasi perencanaan
  2. Pengorganisasian
  3. Pengarahan
  4. Pengkoordinasian
  5. Pengawasan
  6. Kurikulum
  7. Kesiswaan
  8. Kantor
  9. Kepegawaian
  10. Perlengkapan
  11. Keuangan
  12. Perpustakaan
  13. Laboratorium
  14. Ruang ketrampilan dan kesenian

*C. Kepala madrasah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai*

- ## 1. Kegiatan belajar mengajar

2. Kegiatan bimbingan dan penyuluhan/bimbingan karir
  3. Kegiatan ekstrakurikuler
  4. Kegiatan ketatausahaan
  5. Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan dunia usaha

## 2. Wakil Kepala Madrasah

1. Membantu kepala madrasah selaku pimpinan administrator dan supervisor
  2. Melaksanakan tugas keseharian dalam hal administrasi sekolah
  3. Mewakili kepala madrasah apabila berhalangan
  4. Mengkoordinasi kerja masing-masing wakil kepala madrasah yang meliputi : Waka. Kurikulum, Waka. Ketenagaan, Waka. Kesiswaan, Waka. Sarana prasarana dan Waka. Humas.

### 3. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum

Melaksanakan tugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan :

- 1) Menyusun program pengajaran
  - 2) Menyusun pembagian tugas guru
  - 3) Menyusun jadwal pelajaran
  - 4) Menyusun jadwal evaluasi belajar
  - 5) Menyusun jadwal EBTA/EBTANAS (Ujian Akhir)
  - 6) Menerapkan criteria persyaratan naik kelas/tidak

- 7) Menerapkan jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (rapor) dan penerimaan STTB.
  - 8) Mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan satpel
  - 9) Menyediakan buku kemajuan kelas
  - 10) Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran

#### 4. Wakil Kepala Madrasah Urusan Ketenagaan

Wakil kepala madrasah urusan ketenagaan mewakili tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) Mengurus dan merencanakan beberapa tenaga baik guru, dan tenaga kependidikan serta pegawai.
  - 2) Mengadakan pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan yang diperlukan
  - 3) Menyusun laporan kegiatan

## 5. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan

- 1) Menyusun program kesiswaan OSIS
  - 2) Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan penegendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
  - 3) Memebina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan, dan kekeluargaan
  - 4) Memberikan pengarahan dan pemilihan pengurus OSIS
  - 5) Melaksanakan pembinaan pengurus OSIS dan berorganisasi

- 6) Menyusun program dan jadwal pembinaan OSIS secara berkala dan incidental
  - 7) Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima bea siswa
  - 8) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
  - 9) Menyusun laporan pelaksanakan kegiatan kesiswaan secara berkala
  - 10) Mengatur mutasi siswa

## 6. Wakil Kepala Madrasah Urusan Humas/Bidang Hubungan Kerjasama dengan Masyarakat

Wakil kepala madrasah urusan humas/bidang hubungan kerjasama dengan masyarakat mempunyai tugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan madrasah dengan orang tua/wali siswa
  - 2) Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala.

## 7. Wakil Kepala Madrasah Urusan Sarana dan Prasana

Wakil kepala madrasah urusan sarana dan prasarana mempunyai tugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana madrasah
  - 2) Mengadministrasikan pendayagunaan saran prasarana madrasah
  - 3) Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran
  - 4) Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana secara berkala.

## 8. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan kelas
  - 2) Penyelenggaraan administrasi kelas yang meliputi
    - a) Denah tempat duduk siswa
    - b) Papan absensi siswa
    - c) Daftar pelajaran siswa
    - d) Daftar piket kelas
    - e) Buku absensi siswa
    - f) Buku kegiatan belajar mengajar
    - g) Tata tertib kelas
  - 3) Penyusunan/pembuatan statistik bulanan siswa

- 4) Pengiasian daftar kumpulan nilai siswa
  - 5) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
  - 6) Pencatat mutasi siswa
  - 7) Pengisian buku laporan pensisikan (rapor)

## 9. Bimbingan Penyuluhan/Bimbingan Karir

Bimbingan Penyuluhan/Bimbingan Karir membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan penyuluhan/bimbingan karir
  - 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
  - 3) Memberi layanan bimbingan penyuluhan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
  - 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
  - 5) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan penyuluhan/bimbingan karir.
  - 6) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar praktik atau pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
  - 7) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan penyuluhan/bimbingan karir.

## 10. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan prosedur belajar mengajar secara efektif dan efisien.

**Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi :**

- 1) Membuat program pengajaran/rencana kegiatan belajar mengajar semester/tahunan.
  - 8) Membuat satuan pelajaran (persiapan mengajar)
  - 9) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
  - 10) Melaksanakan kegiatan penilaian belajar semester/tahunan
  - 11) Mengisi daftar nilai siswa
  - 12) Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar
  - 13) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengajaran
  - 14) Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar
  - 15) Membuat alat pelajaran/alat program
  - 16) Membuat alat pelajaran/alat peraga
  - 17) Menciptakan karya seni
  - 18) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
  - 19) Melaksanakan tugas tertentu di madrasah
  - 20) Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
  - 21) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)

- 22) Membuat catatan kemajuan hasil belajar masing-masing siswa
  - 23) Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
  - 24) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
  - 25) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

Disamping tugas pokok tersebut, guru ditunjuk kepala madrasah untuk membantu dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sebagai wali kelas.

## 11. Ketua Kelompok Mata Pelajaran Sejenis (MGMP)

Ketua Kelompok Mata Pelajaran Sejenis (MGMP) membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program dan pengembangan mata pelajaran sejenis
  - 2) Koordinasi penggunaan ruang sarana
  - 3) Koordinasi penggunaan guru-guru mata pelajaran sejenis
  - 4) Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam proses belajar mengajar

## 12. Pustawan Madrasah

Pustakawan madrasah membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka
  - 2) Pengurusan pelayanan perpustakaan
  - 3) Perencanaan pengembangan perpustakaan

- 4) Pemeliharaan dan perbaikan buku/bahan pustaka
  - 5) Inventarisasi buku-buku/bahan perpustakaan

### 13. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha madrasah mempunyai tugas ketatausahaan madrasah dan bertanggung jawab kepada kepala madrasah meliputi kegiatan-kegiatan :

- 1) Penyusunan program tata usaha madrasah
  - 2) Pengelolaan keuangan madrasah
  - 3) Pengurusan administrasi pegawai, guru, dan siswa
  - 4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
  - 5) Penyusunan administrasi perlengkapan madrasah
  - 6) Penyusunan dan penyajian data/statistik madrasah
  - 7) Mengkoordinasi dan melaksanakan 6 K
  - 8) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

## 7. Kondisi Guru SMP, Karyawan, serta siswa Bahrul Ulum

Pendidik atau guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani atau rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di

permukaan bumi, sebagai makhluk social dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri<sup>51</sup>.

Adapun guru – guru yang ada di SMP Bahrul Ulum berjumlah 28 orang. Mereka memiliki profesionalisme yang tinggi serta cinta kepada murid- muridnya, serta berlatar belakang sarjana dan berasal dari berbagai lulusan fakultas. Berikut dibawah ini adalah daftar nama- nama guru Di SMP Bahrul Ulum.

**Tabel 1**  
**DAFTAR NAMA GURU**  
**BAHRUL ULUM SURABAYA**  
**HUN PELAJARAN 2011/2012**

No	NAMA	JABATAN	MAPEL
1	TRI. PRIYANTO, S.Pd.	Kasek	B. Inggris
2	Drs. H. M. ROJIB, MM	Wakasek	B. Indonesia
3	M. THOLIN EFFENDI, S.Pd	Waka	B. Indonesia
4	Dra. LILIK PRIHASTUTI	Wali Kelas	Al Qur'an Hadits
5	Dra. Hj. MUKAMMILAH	Waka	Al Qur'an Hadits
6	A. BASHORI, S.Pd.I	Waka	PPKn

<sup>51</sup> Nur uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung, Pustaka Setia), h 71

7	HERMAN BUDI S., S.Pd	Wali Kelas	Aqidah Akhlak
8	Dra. Hj. MUQADASATI.	Wali Kelas	B. Indonesia
9	BAIDLOWI, S.Pd	Wali Kelas	IPS
10	JOHAN FATCHURROFIQ, S.Pd	Waka	IPS
11	MISANTO, S.Pd.	Waka	Qurdits
12	M. SAIFUDDIN, S.Pd.	Waka	B. Inggris
13	MOCH. CHAMIM, S.Pd.	Waka	IPA
14	MIFTAHUL JANNAH, SS	Wali Kelas	IPS
15	EFI NURDIANA, SS	Wali Kelas	Matematika
16	MEI HAJATI, S.Pd	Wali Kelas	B. Inggris
17	MILLATUL ULYA, S.Pd.I	Guru	IPA
18	KHOIRUL ANAM, S.Pd.I	Guru	SKI
19	DIDIT SULISWANTO, S.Pd.	Guru	Aqidah A.
20	YUSUF BAGUS, S.Pd.	Wali Kelas	B. Arab
21	RATNA YULI, S.Pd.	Wali Kelas	IPS
22	Dra. SRI WAHYUNI	Guru	Fiqih
23	M. ROHIM	Wali Kelas	B.Daerah

Tabel 2

## Data Karyawan SMP Bahrul Ulum

No	Nama	Jabatan
1	M.Nanang	koordinator Staf TU
2	Yuliyanti (Keuangan)	Staf TU keuangan
3	Holan Riyadi	Koordinator Perpustakaan
4	Hasyim	Kebersihan
5	Hanafi	Satpam / keamanan

Tabel 3

## DATA SISWA

## TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011

MTs. UNGGULAN PP. AMANATUL UMMAH

KELAS	L	P	JUMLAH
VII	75	81	159
VIII	84	78	162
IX	53	67	120
	212	226	441

## 8. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Bahrul Ulum

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat menunjang terbentuknya suasana yang memberikan dorongan pada anak dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu sedapatnya keadaan sarana prasarana harus diusahakan semaksimal. Guna Mendukung kegiatan pembelajaran keseluruhan kelas diupayakan kondusif sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan sebaik-baiknya.<sup>52</sup> Untuk menunjang proses pembelajaran, fasilitas yang dimiliki SMP Bahrul Ulum adalah :

- 7 ruang kelas pembelajaran yang ideal
  - 1 laboratorium Fisika, Kimia, dan Biologi
  - 1 laboratorium komputer
  - 1 laboratorium bahasa
  - perpustakaan

-Kantor guru

  - lapangan olahraga

<sup>52</sup>Hasil Data Dokumentasi HUMAS SMP Bahrul Ulum

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

## 1. Pelaksanaan pendidikan Islam yang ada di kelas VII SMP Bahrul Ulum Surabaya

Pendidikan Islam yang ada di SMP Bahrul Ulum pada kelas VII, berorientasi pada penerapan Standar Nasional Pendidikan begitu juga berbasis karakter Islami. Untuk itu dilakukan kegiatan-kegiatan seperti pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama Islam, pengembangan kultur budaya Islami dalam proses pembelajaran, dan pengembangan kegiatan-kegiatan kerohanian Islam dan ekstrakurikuler.

Sebagaimana pernyataan dari Bu Sati: *begini bu ilmi di sekolah SMP Bahrul Ulum pada pelaksanaan pendidikan Islam itu mengacu atau mengikuti Lembaga Pendidikan Ma’arif, sehingga pada akhirnya nanti menghasilkan out put Akhlaqul Karimah. Adapun Lembaga Pendidikan Ma’arif mengikuti Ulama’ dan Ahlussunnah Waljama’ah.*

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah masih menunjukkan keadaan yang memprihatinkan. Banyak faktor yang menyebabkan keprihatinan itu, antara lain pertama, dari segi jam pelajaran yang disediakan oleh sekolah secara formal, peserta didik dikalkulasikan waktunya hanya 4 jam pelajaran per minggu untuk mendidik agama. Coba bandingkan dengan mata pelajaran lainnya yang bisa mencapai 6 jam per

minggu. Implikasinya bagi peserta didik adalah hasil belajar yang diperolehnya sangat terbatas. Sedangkan implikasi bagi guru itu sendiri adalah guru dituntut untuk melaksanakan kewajiban menyelenggarakan proses pembelajaran sebanyak 24 jam per minggu. Yang jadi persoalan adalah kalau seorang guru agama ditugasi mengajar di sekolah, misalnya di sekolah dasar (SD) ada 6 kelas kemudian di satu kelas guru mengajar 3 jam pelajaran, sehingga maksimal pembelajaran yang dilaksanakan guru adalah 18 jam pelajaran. Berarti guru tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan tugas yang diberikan oleh pemerintah. Implikasinya adalah guru tersebut tidak berhak memperoleh tunjangan-tunjangan sebagai guru karena kewajiban mengajarnya belum memenuhi syarat yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Tuntutan itu harus benar-benar diperhitungkan karena pemerintah memberikan dan menaikkan tunjangan-tunjangan bukan hanya gaji kepada guru yang melaksanakan tugas kewajibannya sesuai dengan jumlah jam pelajaran yang sudah ditentukan. Mulai tahun 2009 ini sekurang-kurangnya gaji guru ini bisa memperoleh penghasilan 4 juta rupiah kalau sudah disertifikasi. Sehingga upaya pemerintah ini cukup bagus yaitu dengan menaikkan kesejahteraan guru. Kemudian supaya guru-guru memenuhi tuntutan itu, maka guru dapat menggunakan ekstra kurikuler di dalam pembinaan agama Islam. Untuk ekstra kurikuler banyak yang bisa dilakukan. Misalnya membina peserta didik belajar Al Quran, praktik wudlu maupun praktik sholat dan sebagainya. Pernyataan ini

dipertegas oleh Bapak Baidlowi, *bahwasanya pendidikan tidak hanya dilakukan di dalam kelas, yang mana guru selalu monoton ceramah, akan tetapi untuk penerapan Pendidikan Agama Islam bisa melalui Psikomotorik anak, misalnya pelajaran PAI (fikih) pada bab shalat anak-anak diajak ke mushola guna praktik sholat yang lebih benar, sebagaimana shalatnya Nabi Muhammad SAW.*

Kalau tidak melalui ekstrakurikuler dan dikontrol satu persatu maka tidak akan ketemu anak yang memang benar-benar memerlukan pembinaan itu. Jadi yang namanya mengajar itu jangan hanya cukup di dalam kelas saja, apalagi kelas itu kurang dari tuntutan minimal wajib mengajar. Jadi seharusnya dilakukan diskusi-diskusi dengan guru-guru agama untuk memenuhi tuntutan kewajiban mengajar.

## 2. Kondisi pendidikan Islam yang berbasis karakter Islami di kelas VII

Adapun kondisi pendidikan Islam yang berbasis karakter Islami di kelas VII SMP Bahrul Ulum yang penulis peroleh dari instrument pengumpulan data. Adapun data yang penulis sajikan adalah data kualitatif. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah SMP Bahrul Ulum yang sedang berlangsung belum semuanya memenuhi harapan kita , tidak bisa dikatakan 100%. Sebagai umat Islam mengingat kondisi dan kendala yang dihadapi,

maka diperlukan pedoman dan pegangan dalam membina pendidikan agama Islam. Ini semua mengacu pada usaha strategis pada rencana strategis kebijakan umum Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Departemen Agama yaitu peningkatan mutu khusus mengenai pendidikan agama Islam di sekolah, peningkatan mutu itu sendiri terkait dengan bagaimana kualitas hasil pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik yang mengikuti pendidikan di sekolah. Mutu itu sendiri sebetulnya sesuatu yang memenuhi harapan-harapan kita. Artinya kalau pendidikan itu bermutu hasilnya memenuhi harapan-harapan dan keinginan-keinginan kita. Kita bukan hanya sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pelaksana bersama semua pemangku kepentingan (stakeholder) termasuk masyarakat, orang tua. Dalam kenyataan pendidikan agama Islam di sekolah SMP Bahrul Ulum masih dikatakan 90% hampir memenuhi harapan.

Sebagaimana wawancara saya dengan Bu Sati beliau mengatakan “*perlu saya tegaskan lagi kepada bu Ilmi bahwasanya kondisi pendidikan Islam di kelas VII SMP Bahrul Ulum masih harus diperbaiki dengan pelan-pelan, karena dengan kondisi yang tidak memungkinkan berada di tengah-tengah kampung yang negatif (PSK, sangat berpengaruh sekali kepada peserta didik karena lingkungan sangat besar mempengaruhi pergaulan pada anak zaman sekarang. Memang si kalau pendidikan di sekolah SMP*

*ini 80% sudah bisa dikatakan baik, akan tetapi untuk melangkah lebih jauh lagi yang mana semua para pendidik disekolah ini berharap lebih dari itu, namun sayangnya dari segi lingkungan saja yang kurang mendukung. Dari pihak sekolah tetap bagaimana caranya meski kondisi SMP Bahrul Ulum ini seperti itu, dan bisa berubah sebagaimana yang dimimpikan para guru-guru disini, oleh karena itu pendidikan layaknya diberikan di dalam kelas namun kami juga memperbanyak kajian-kajian diluar kelas, ekstra kulikuler yang mana ekstra ini bisa membantu anak didik dalam menuju pendidikan yang berkarakter Islami*

Misalnya kalau guru memberikan pendidikan agama Islam kepada peserta didik, maka tentu yang kita inginkan adalah peserta didik bukan hanya mengerti tetapi juga dapat melaksanakan praktek-praktek ajaran Islam baik yang bersifat pokok untuk dirinya maupun yang bersifat kemasyarakatan. Karena di dalam pendidikan agama Islam bukan hanya memperhatikan aspek kognitif saja, tetapi juga sikap dan keterampilan peserta didik. Peserta didik yang mendapatkan nilai kognitifnya bagus belum bisa dikatakan telah berhasil jika nilai sikap dan keterampilannya kurang. Begitu pula sebaliknya, jika sikap dan/atau keterampilannya bagus tetapi kognitifnya kurang, belum bisa dikatakan pendidikan agama Islam itu berhasil. Inilah yang belum memenuhi harapan dan keinginan kita.

Kita tahu bahwa sekarang di kota-kota pada umumnya mengandalkan pendidikan Islam di sekolah saja, karena orang-orangnya sibuk dan jarang sekali tempat-tempat yang memungkinkan mereka belajar agama Islam. Jadi guru ini kalau dipercaya untuk mendidik pendidikan agama Islam di sekolah, keislaman mereka ini adalah tanggung jawab moral. Oleh karena itu jangan hanya mengandalkan guru-guru yang hanya mengajar di sekolah saja, akan lebih baik apabila menciptakan berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang memungkinkan mereka bisa belajar agama Islam lebih banyak lagi.

Di SMP Bahrul Uum ini juga ada berbagai macam kegiatan extra sekolah dapat menampung bakat dan aspirasi siswa serta didukung dengan sarana dan prasana sekolah yang memadai. Kegiatan – kegiatan itu seperti :

1. Qosidah modern
  2. Pramuka
  3. Seni baca al-qur'an
  4. Seni teater
  5. Sepak bola
  6. Terbang rebana
  7. Terbang banjari
  8. Bola basket
  9. Pencak silat

10. Kaligrafi
  11. Bola volli
  12. Tennis meja
  13. Bulu tangkis
  14. Karya ilmiah remaja
  15. Pidato bahasa inggris dan bahasa arab

Dengan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa mempunyai keterampilan memadai sehingga tercipta anak bangsa yang selain berkarakter Islami atau berakhlaqul karimah juga berpengetahuan luas. Hal ini karena didukung oleh penyelenggaraan sekolah yang profesional, dengan motto dan komitmen, visi, dan tujuan yang jelas.

Dengan kegiatan ekstra kurikuler ini juga yang selama ini diselenggarakan di sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan Ekstra Kurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui kegiatan ekstra kurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.

### 3. Aplikasi pendidikan Islam yang berbasis karakter Islami di SMP

Bahrul Ulum Surabaya

Pendidikan Islam yang berbasis karakter Islami setelah kami telaah dan kami pelajari memang sangat menentukan dalam membentuk karakter seorang anak, karakter ini mencakup berbagai aspek yang harus dikembangkan dan harus tertanam dalam diri anak, sebelum adanya pendidikan di sekolah dalam hal ini keluargalah merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa, bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan islam di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya karakter, watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia, disamping itu keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, dilingkungan keluarga pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar, karena itu keluarga merupakan pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrat.

Tingkat pendidikan orang tua siswa SMP Bahrul Ulum surabaya sebagian besar sudah cukup baik. Itu dilihat dari perhatian orang tua siswa dalam mengikuti perkembangan dan prestasi anak-anaknya, dengan menyuruh belajar giat dan memberikan pembelajaran agama yang baik bagi anaknya. Karena melihat kondisi yang begitu kurang baik pada lingkungan di sekitar sekolah .



12. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam negara kesatuan Republik Indonesia;
  13. Menghargai karya seni dan budaya nasional;
  14. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya;
  15. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang dengan baik;
  16. Berkommunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun;
  17. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat; Menghargai adanya perbedaan pendapat;
  18. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana;
  19. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana;
  20. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah;
  21. Memiliki jiwa kewirausahaan.<sup>53</sup>

Pada tataran sekolah, kriteria pencapaian pendidikan karakter adalah terbentuknya budaya sekolah, yaitu perilaku, tradisi, kebiasaan

<sup>53</sup> <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/08/20/pendidikan-karakter-di-smp/>

keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah harus berlandaskan nilai-nilai tersebut. Disini Bapak Baidlowi mengatakan” *bahwa aplikasi yang digunakan pada sekolah SMP Bahrul Ulum ini adalah melalui praktek, contohnya, praktek sholat, praktek wudhu, dll. Dengan praktek inilah para peserta didik akan lebih mengena dan tertanam pada fikiranya tentang bagaimana sholat yang benar, wudhu yang benar menurut syari’ah agama Islam seperti itu. Begitu juga pendidikan karakter bisa dikatakan berhasil atau tidaknya, tergantung pada gurunya, jadi guru itu harus mempunyai aplikasi yang sesuai. Akan tetapi lebih baik lagi kalau peserta didik memiliki orang tua yang berkarakter baik, sehingga di dalam pendidikan formal peserta didik mempunyai karakter yang baik pula .*

Dapat disimpulkan bahwa dalam konteks aplikasi pendidikan di sekolah untuk mengembangkan pendidikan karakter peserta didik, guru harus diposisikan atau memposisikan diri pada hakekat yang sebenarnya, yaitu : a) guru merupakan pengajar dan pendidik, yang berarti disamping mentransfer ilmu pengetahuan, juga mendidik dan mengembangkan kepribadian peserta didik melalui intraksi yang dilakukannya di kelas dan luar kelas; b) guru hendaknya diberikan hak penuh (hak mutelak) dalam melakukan penilaian (evaluasi) proses pembelajaran, karena dalam masalah kepribadian atau karakter peserta didik, guru merupakan pihak yang paling

mengetahui tentang kondisi dan perkembangannya; dan c) guru hendaknya mengembangkan sistem evaluasi yang lebih menitikberatkan pada aspek afektif, dengan menggunakan alat dan bentuk penilaian essay dan wawancara langsung dengan peserta didik. Aalat dan bentuk penilaian seperti itu, lebih dapat mengukur karakteristik setiap peserta didik, serta mampu mengukur sikap kejujuran, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, struktur logika, dan lain sebagainya yang merupakan bagian dari proses pembentukan karakter positif. Ini akan terlaksana dengan lebih baik lagi apabila didukung oleh pemerintah selaku penentu kebijakan.